



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 001/E-IG/I/A/2020

DIUMUMKAN TANGGAL 3 JANUARI 2020 - 3 MARET 2020

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JANUARI 2020

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 001/E-IG/I/A/2020
DIUMUMKAN TGL 3 Januari 2020 - 3 Maret 2020

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.00.2019.000009	29 November 2019	001/E-IG/I/A/2020	Kopi Robusta Flores Manggarai

Jakarta, 3 Januari 2020
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



Nanang Kostaman, S.H.

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 29 November
2019

Tanggal Penerima 2 Januari 2020

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta Flores
Manggarai
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Pelita, Kel. Waso, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai Kota
Ruteng. Kode Pos : 86517
Provinsi : NUSA TENGGARA TIMUR
Kab/Kota : KABUPATEN MANGGARAI
Kode Pos : 86517
Email : robustamanggarai@gmail.com
Tlp/Fax : 082145729231

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Robusta Flores Manggarai

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Salah satu jenis kopi yang dibudidayakan oleh petani kopi di Manggarai adalah jenis Kopi Robusta dan dapat ditemukan di kawasan Manggarai Raya yang meliputi 3 kabupaten yaitu Kabupaten Manggarai, Manggarai Barat dan Manggarai Timur. Kopi Robusta Flores Manggarai (KRFM) dihasilkan dari tanaman kopi jenis Robusta yang ditanam di dataran sedang hingga tinggi di wilayah Manggarai Raya dengan ketinggian antara (600 – 1400) mdpl. Untuk ketinggian diatas 900 mdpl petani menanam kopi Robusta bersamaan dengan kopi Arabika pada petakan yang berbeda. Wilayah Manggarai Raya memiliki tingkat curah hujan antara (2.837 – 4.582) mm/tahun dengan jumlah hari hujan (156-223) hh/tahun. Musim kemarau berlangsung dari bulan Juli – September dan musim hujan berlangsung dari bulan Oktober – Juni. Suhu udara rata-rata sekitar 12°C pada malam hari dan 28°C pada siang hari dengan kelembaban rata-rata 85%. Bulan panen besar biasanya terjadi pada bulan Juni – Agustus, diikuti dengan panen kecil pada bulan September – Oktober. Tanah wilayah ini merupakan tanah yang subur sehingga sangat cocok untuk pertumbuhan kopi robusta. Berdasarkan hasil uji citarasa yang dilakukan oleh PUSLITKOKA Indonesia di Jember, Kopi Robusta Flores Manggarai memiliki nilai rata-rata 82,17 sehingga termasuk Specialty Grade dengan karakter citarasa Caramelly dan beberapa kombinasi rasa lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena petani Kopi Robusta Flores Manggarai melakukan tata cara petik pilih merah selama panen, menerapkan prinsip Praktek Pertanian yang baik (*Good Agriculture Practices, GAP*) dalam budidaya tanaman kopi dan Praktek Pengolahan yang baik (*Good Manufacturing Practices, GMP*) dengan teknik olah kering mengikuti petunjuk teknis dari para ahli, baik dari lembaga penelitian maupun dari pemerintah. Jenis tanah di wilayah Manggarai pada umumnya terdiri dari jenis tanah Aluvial, Mediteran, Litosol, dan Latosol yang umumnya berdebu hingga liat. Dari data dan informasi geologi, pulau Flores merupakan bagian dari Busur Vulkanik dalam Kalk Alkalin yang berumur Kenozoikum yang sampai saat ini masih aktif. Busur tersebut dibentuk oleh penunjaman kerak Samudera Hindia ke arah utara. Bentuk busur kepulauan ini masih mengalami perubahan di bagian timur karena tumbukan dengan tepi benua Australia. Pengajuan perlindungan Indikasi Geografis diajukan oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta Flores Manggarai (MPIG-KRFM) yang dibentuk berdasarkan keputusan bersama dan dukungan dari Bupati Manggarai, Manggarai Barat dan Manggarai Timur.



